

**SIAUW GIOK TJHAN DAN PERANNYA DALAM BADAN  
PERMUSYAWARATAN KEWARGANEGARAAN INDONESIA  
(BAPERKI), 1954 – 1966**



Stephanny Nira Chandra

4415150875

Skripsi ini Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

**STEPHANNY NIRA CHANDRA.** Siauw Giok Tjhan dan Perannya dalam Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia (BAPERKI), 1954-1966. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana Siauw Giok Tjhan dan Perannya dalam Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia (BAPERKI) yang merupakan organisasi massa yang bertujuan untuk memperjuangkan persamaan hak dan menjamin semua Warga Negara keturunan Tionghoa, menjadi Warga Negara Indonesia (WNI). Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana status kewarganegaraan golongan Tionghoa di Indonesia pada tahun 1954 sampai 1966 dan untuk mengetahui bagaimana peran BAPERKI dalam menghadapi masalah status kewarganegaraan pada masa itu. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode sejarah, yakni yang terdiri dari pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi dan historiografi. Dalam tahap pengumpulan sumber penulis mengumpulkan sumber penulisan baik sumber primer dan juga sumber sekunder seperti buku. Setelah data terkumpul, data tersebut diverifikasi secara kritik intern maupun ekstern. Setelahnya adalah interpretasi fakta dalam rangka menafsirkan berbagai sumber yang telah diuji keakuratannya. Hingga pada tahap akhir dilakukan penulisan dalam bentuk skripsi. Penelitian ini disajikan secara deskriptif-naratif, dengan menguraikan tentang peran Siauw Giok Tjhan dalam Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia (BAPERKI) pada rentang tahun 1954 sampai 1966 yang dijelaskan secara naratif.

Kajian dalam skripsi ini membahas mengenai awal kedatangan orang Tionghoa ke Indonesia, latar belakang keluarga, pendidikan, dan karier Siauw Giok Tjhan, munculnya diskriminasi yang diterima oleh orang Tionghoa di Indonesia, kebijakan dan Undang-Undang status kewarganegaraan Indonesia, lalu munculnya organisasi BAPERKI, konflik yang terjadi antara pendukung BAPERKI yang beraliran Integrasi dan Lembaga Pembinaan Kesatuan Bangsa (LPKB) yang beraliran Asimilasi, sampai akhir masa BAPERKI tahun 1966. Penelitian ini menjelaskan secara kronologis bagaimana peran Siauw Giok Tjhan di BAPERKI dan jalan keluarnya bagi masyarakat keturunan Tionghoa di Indonesia yang pada masa itu tidak jelas status kewarganegaraannya. Serta fakta-fakta yang terjadi pada Siauw Giok Tjhan dan BAPERKI pasca peristiwa Gerakan 30 September 1965 yang memakan banyak korban dan kerugian yang besar bagi Siauw maupun BAPERKI.

Kata Kunci : BAPERKI, Siauw Giok Tjhan

## ABSTRACT

**STEPHANNY NIRA CHANDRA.** *Siauw Giok Tjhan and its role in Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia (BAPERKI), 1954-1966.* Mini Thesis. Jakarta: Historical Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2020.

This thesis examines Siauw Giok Tjhan and its role in the Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia (BAPERKI) which is a mass organization that aims to fight for equal rights and guarantee that all citizens of Chinese descent become Indonesian citizens (WNI). This thesis research aims to find out how the citizenship status of Chinese in Indonesia in 1954 to 1966 and to find out how the role of BAPERKI in dealing with citizenship status problems at that time. The research method used in this study is the historical method, which consists of collecting sources (heuristics), source criticism (verification), interpretation and historiography. In the source collection phase the writer collects both primary and secondary sources such as books. After the data is collected, the data is verified by internal and external criticism. After that is the interpretation of facts in order to interpret the various sources that have been tested for accuracy. Until the final stage, a thesis is written. This research is presented in a descriptive-narrative manner, describing the role of Siauw Giok Tjhan in Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia (BAPERKI) in the years 1954 to 1966 which was explained narratively.

The study in this thesis discusses the initial arrival of Chinese people to Indonesia, family background, education, and career of Siauw Giok Tjhan, the emergence of discrimination accepted by Chinese in Indonesia, policies and laws on Indonesian citizenship status, then the emergence of BAPERKI organizations, conflicts that occurred between BAPERKI supporters who had the Integration and Lembaga Pembinaan Kesatuan Bangsa (LPKB) which had Assimilation, until the end of the BAPERKI period in 1966. This study explained chronologically how the role of Siauw Giok Tjhan in BAPERKI and its solution for Chinese descent communities in Indonesia was at that time the status of citizenship was not clear. As well as the facts that occurred at Siauw Giok Tjhan and BAPERKI after the events of the 30 September 1965 Movement which claimed many victims and huge losses for Siauw and BAPERKI.

Keywords: BAPERKI, Siauw Giok Tjhan.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Ilmu Sosial



TIM PENGUJI

No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Kurniawati, M.Si NIP. 197708202005012001 Ketua Penguji		27-01-2020
2. Drs. R. Wisnubroto, M.Pd NIP. 195707111985031005 Sekertaris Penguji		23-01-2020
3. Dr. Abdul Syukur, M.Hum NIP. 196910102005011002 Anggota/Penguji Ahli		23-01-2020
4. Dr. Umasih, M.Hum NIP.196101211990032001 Anggota/Pembimbing I		27-01-2020
5. M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum NIP. 197601302005011001 Anggota/Pembimbing II		28/1/2020

Tanggal Lulus : 15 Januari 2020

## HALAMAN PERNYATAAN ORSINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Stephanny Nira Chandra

NIM : 4415150875

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul “Siauw Giok Tjhan dan Perannya dalam Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia (BAPERKI), 1954-1966” adalah :

1. Skripsi asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister dan/ atau doctor) baik Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bantuan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak-benaran dalam pernyataan-pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 15 Januari 2020

METERAI  
TEMPEL  
Rp 10.000  
4415150875  
6000  
KEMENTERIAN  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

Stephanny Nira Chandra



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220  
Telepon/Faksimili: 021-4894221  
Laman: [lib.unj.ac.id](http://lib.unj.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : STEPHANNY NIRA CHANDRA  
NIM : 4415150875  
Fakultas/Prodi : ILMU SOSIAL / PENDIDIKAN SEJARAH  
Alamat email : [Stephannynira@gmail.com](mailto:Stephannynira@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Skau Gwok Tjhan dan Perannya dalam Badan Permusyawaratan  
Kewarganegaraan Indonesia (BAPERKI), 1954 - 1966

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Februari

Penulis

(STEPHANNY NIRA CHANDRA)  
nama dan tanda tangan

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*"Weest sterk en hebt goeden moed, en vreest niet, en verschrikt niet voor hun aangezicht; want het is de HEERE, uw God, Die met u gaat; Hij zal u niet begeven, noch u verlaten."*

*-Deuteronomium 31:6-*

*"No one is born hating another person because of color of his skin, or his background, or his religion. People must learn to hate, and if they can learn to hate, they can be taught to love, for love comes more naturally to the human heart than its opposite"*

*-Nelson Mandela -*

*Kupersembahkan tulisan ini kepada semua orang yang telah berdoa dan mendukung:*

*Tuhan Yesus, Papa, Mama dan semua yang sudah banyak membantu.*

*Terimakasih Ku-ucapkan.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses penulisan skripsi ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta. Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dan bisa selesai tanpa bantuan, dorongan, kerja sama dan semangat, baik bersifat materil maupun moril dari berbagai pihak.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Umasih, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNJ yang juga menjadi Dosen Pembimbing Pertama. Terima kasih atas bimbingan dan arahannya selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih juga untuk Humaidi, S.Pd, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ. Kepada M. Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Kedua. Terima kasih atas arahan dan kritik kepada penulis selama membimbing penulisan skripsi. Terimakasih juga untuk Dr. Kurniawati, M.Si selaku Ketua Penguji., Dr. Abdul Syukur, M.Hum., selaku Penguji Ahli, dan Drs. R Wisnubroto, M.Pd. selaku Sekertaris Penguji. Terima kasih atas kritik dan sarannya.

Terima kasih banyak untuk Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan



ikhlas kepada penulis, sehingga saya bisa mendapatkan banyak hal selama mengikuti aktivitas perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta. Terima kasih untuk Dr. Djunaidi, M.Hum., selaku Pembimbing Akademik yang sudah membimbing dari awal perkuliahan hingga penelitian ini.

Terima kasih kutujukan kepada kedua orangtua tercinta, Papa dan Mama, terimakasih yang tak terhingga atas semua doa, cinta kasihnya, bantuan baik moril dan materi dalam menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga untuk adik penulis, Billy Dwi Chandra. Untuk teman-teman seperkuliahan yang menemani dan membantu dari awal perkuliahan sampai akhir, Aliah Nurfebrina, Nissa Anggara, Riko Rosady, Anan Mutajab, Rizky Suhelmi, Andreas, Naufal Yahya, Ibnu Imam, Panji Gozali, Alphonsius Eko, Kautsar, Rahayu Febriani, Evita Dwi, Rahel Agatha, Riska Devi, Rizka Harmawati, Indah Putri, Yeni Rahmawati, Aninda Wijaya, Annisa Rahmani, Jelly Vantani, Junita, Reka Muat, Doddy Lintar, Alwan Rahman. Terima kasih banyak.

Untuk sahabat-sahabat tersayang yang selalu mendukung, Stevani Arini, Andesmai, Felisa Gabriela, Hendra Stevian, Manda Pratiwi, Chandra Afriani, dan rekan-rekan di Zone of Breaktrough, Pondok Gede dan Timur Dua yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan. Terimakasih juga untuk Tomi Andreas atas bantuannya.

Untuk teman-teman Pendidikan Sejarah 2015, 2014, 2013, 2012 dan 2016 yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak atas kerja sama dan dukungannya selama perkuliahan. Tidak lupa untuk teman-teman yang selalu mendukung Dhea Ayu, Syarif Ali Hamzah, Nuning Tri, Agung Rizky, Daniel Yohanes, Irene Natalia, Renada Faningtyas.

Terimakasih untuk Mas Budi, Mas Agung dan Mas Rudi yang selalu membantu, dan jajaran karyawan FIS, TU, Akademik, yang selalu membantu. Semua pihak yang juga telah mendukung, mendoakan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya. Tuhan Yesus memberkati.

Jakarta, 15 Januari 2020

Stephanny Nira Chandra

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Dasar Pemikiran .....	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Metode dan Sumber Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II ASAL USUL DAN RIWAYAT HIDUP SIAUW GIOK TJHAN</b>	
A. Sejarah singkat etnis Tionghoa di Indonesia .....	14
1. Dualisme Istilah Antara Cina dan Tionghoa.....	14
2. Perbedaan antara Peranakan dan Totok.....	18

B. Siauw Giok Tjhan: Sejarah dan Latar Belakang Keluarga .....	21
C. Siauw Giok Tjhan : Masa Sekolah dan Pendidikan .....	25
D. Perjalanan Karier Siauw Giok Tjhan .....	30
<b>BAB III SIAUW GIOK TJHAN DAN PEMIKIRANNYA</b>	
A. Masalah Status Kewarganegaraan Golongan Tionghoa di Indonesia.....	40
B. Kebijakan Asimilasi di Indonesia.....	56
C. Lahirnya Pemikiran Integrasi Wajar.....	62
D. Integrasi <i>versus</i> Asimilasi .....	65
<b>BAB IV PERAN SIAUW GIOK TJHAN DALAM BAPERKI (1954-1965)</b>	
A. Lahirnya BAPERKI .....	71
B. BAPERKI dalam Pemilu 1955 .....	79
C. Akhir BAPERKI .....	90
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>107</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>142</b>

## DAFTAR ISTILAH

Asimilasi	:Pembauran dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru.
<i>Chauvinist</i>	:Ajaran atau paham mengenai cinta tanah air dan bangsa.
Diskriminasi	:Perlakuan tidak adil terhadap individu tertentu, terhadap individu lain.
Fasisme	:Paham yang berdasarkan prinsip kepemimpinan dengan otoritas yang mutlak/absolut, dimana perintah pemimpin dan kepatuhan berlaku tanpa pengecualian.
<i>Genocide</i>	:Sebuah pembantaian besar-besaran secara sistematis terhadap suatu suku bangsa atau sekelompok suku bangsa dengan maksud memusnahkan bangsa tersebut.
Gerakan Assat	:Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk menguatkan ekonomi nasional, yakni memperkuat kelas ekonomi pribumi yang umumnya lemah dengan cara memberikan perlindungan khusus terhadap segala aktifitas usaha pada bidang perekonomian.

*Integrasi* :Pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh tanpa meninggalkan kebudayaan asli.

*Inlanders* :Merupakan bahasa Belanda yang dalam bahasa Indonesia berarti “penduduk asli”.

*Ius Sanguis* :Hak kewarganegaraan yang diperoleh seseorang berdasarkan kewarganegaraan ayah atau ibu biologisnya.

*Ius Soli* :Hak kewarganegaraan yang diperoleh seseorang berdasarkan tempat lahir di wilayah dari suatu negara.

*Keibotai* :Organisasi semi militer yang anggotanya merupakan pemuda berusia 25-35 tahun yang bertujuan untuk membantu polisi Jepang pada masa penjajahan di Indonesia.

*Komunisme* :Paham yang menekankan kepemilikan bersama atas alat-alat produksi (modal, tanah, tenaga kerja) yang mempunyai tujuan terwujudnya masyarakat makmur, masyarakat komunis tanpa kelas dan semua orang berstrata sama.

*Melting Pot* : Peleburan secara total.

*Minoritas* :Kelompok atau golongan sosial yang jumlah warganya jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan golongan lain dalam suatu masyarakat dan karena itu didiskriminasikan oleh golongan lain.

*Nasionalisme* :Suatu sikap politik dari masyarakat suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan, dengan demikian masyarakat suatu bangsa tersebut merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap bangsa itu sendiri.

*National Building* :Pembentukan atau pembangunan rasa kebangsaan seorang warga negara.

*Peranakan* :Istilah yang digunakan oleh para keturunan imigran Tionghoa yang sejak akhir abad ke-15 dan abad ke-16 telah berdomisili di Nusantara.

*PP 42 tahun 1954* :Peraturan Pemerintah No.42 tahun 1954 tentang Peraturan Pembatasan Perusahaan Penggilingan Padi dan Peyosohan Beras.

*Stereotype* : Konsepsi mengenai sifat suatu golongan berdasarkan prasangka yang subjektif dan tidak tepat.

**Sistem Aktif** : Prosedur yang harus dilewati oleh golongan Tionghoa di Indonesia yang ingin menjadi warga negara Indonesia dengan cara melampirkan bukti-bukti berupa surat kelahiran atau surat pernikahan kepada lembaga terkait.

**Sistem Pasif** :Golongan Tionghoa di Indonesia secara otomatis mendapatkan kewarganegaraan Indonesia, yaitu semua orang Tionghoa yang lahir di Indonesia. Setelah bertempat tinggal berturut-turut selama lima tahun maka secara otomatis dianggap sebagai warga negara Indonesia. Kecuali apabila mereka mengambil langkah-langkah tertentu untuk menolaknya dan memilih kewarganegaraan Tiongkok.

**Totok** :Merupakan pendatang yang lahir di luar negeri serta berdarah murni. Istilah tersebut dipakai untuk menyebutkan orang Tionghoa Indonesia yang lahir dari Tiongkok.

**Volksraad** :Diambil dari bahasa Belanda yang artinya “Dewan Rakyat”.



## DAFTAR SINGKATAN



AMT	: Angkatan Muda Tionghoa
BAPERKI	: Badan Permusyawaratan Kewarganegaraan Indonesia
BAPERWATT	: Badan Permusyawaratan Warga Negara Turunan Tionghoa
BPKI	: Badan Penyelidik Kemerdekaan Indonesia
CHHH	: Chung Hsio Hsing Hui
DPA	: Dewan Perimbangan Agung
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPR-GR	: Dewan Perwakilan Rakyat-Gotong Royong
DRR-RI	: Dewan Perwakilan Rakyat-Republik Indonesia
DPR-RIS	: Dewan Perwakilan Rakyat-Republik Indonesia Serikat
ELS	: Europeesche Lagere School
FNP	: Fraksi Nasional Progresif
G 30S	: Gerakan 30 September
HBS	: Hogere Burger School
HCS	: Hollandsche Chineesche School
HCTNH	: Hua Chiao Tsing Nien Hui
KAA	: Konferensi Asia Afrika
KAMI	: Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia
KAPPI	: Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia
KNIP	: Komite Nasional Indonesia Pusat
KMB	: Konferensi Meja Bundar



LPKB	: Lembaga Pembinaan Kesatuan Bangsa
MASYUMI	: Majelis Syuro Muslimin
MULO	: Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
MURBA	: Musyawarah Rakyat Banyak
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
NU	: Nahdlatul Ulama
ORMAS	: Organisasi Masyarakat
PARKINDO	: Partai Kristen Indonesia
PBI	: Partai Bangsa Indonesia
PDTI	: Partai Demokrasi Tionghoa Indonesia
PEMILU	: Pemilihan Umum
PERDI	: Persatuan Djurnalis Indonesia
PERTIP	: Perserikatan Tionghoa Peranakan
PERWANIT	: Persatuan Warga Negara Indonesia Tionghoa
PERWITT	: Persatuan Warga Negara Turunan Tionghoa
PIR	: Partai Indonesia Raya
PKI	: Partai Komunis Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PP	: Peraturan Presiden
PRN	: Partai Rakyat Nasional
PSI	: Partai Sosialis Indonesia
PTI	: Partai Tionghoa Indonesia
PWI	: Persatuan Wartawan Indonesia



RI	: Republik Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat
RRC	: Republik Rakyat Cina
RRT	: Republik Rakyat Tiongkok
RTM	: Rumah Tahanan Militer
RUU	: Rancangan Undang-Undang
SATGAS	: Satuan Tugas
SKI	: Serikat Kerakyatan Indonesia
SPS	: Serikat Persatuan Surat Kabar
STKI	: Surat Tanda Kewarganegaraan Indonesia
SUPERSEMAR	: Surat Perintah 11 Maret 1966
THHK	: Tiong Hoa Hwee Koan
TOSERBA	: Toko Serba Ada
URECA	: Universitas Res-Publica
UU	: Undang-Undang
UUD 1945	: Undang-Undang Dasar tahun 1945
WNA	: Warga Negara Asing
WNI	: Warga Negara Indonesia

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: UU No.3 Tahun 1946 tentang Peraturan Warga Negara dan Penduduk Negara .....	107
Lampiran 2	: PP No.10 Tahun 1959 tentang Larangan Usaha Perdagangan Kecil dan Eceran bagi Orang Asing .....	113
Lampiran 3	: Siauw Giok Tjhan Muda, Siswa Tingkah akhir HBS 1932 .....	118
Lampiran 4	: Siauw Giok Tjhan ketika dirawat di RSPAD sebagai Tapol pada tahun 1974 .....	119
Lampiran 5	: Pidato Siauw Giok Tjhan kepada PPI (Permusyawaratan Pemuda Indonesia) Jakarta pada 17 Agustus 1954 .....	120
Lampiran 6	: Kampanye BAPERKI cabang Tegal untuk pemilu 1955.....	121
Lampiran 7	: Kampanye BAPERKI cabang Kupang, Timor untuk Pemilu 1955.....	122
Lampiran 8	: Rapat pengurus BAPERKI cabang Kuningan dan BAPERKI cabang Makasar tahun 1955.....	123
Lampiran 9	: Pertemuan BAPERKI di Makasar tahun 1958.....	124
Lampiran 10	: Peringatan ulang tahun BAPERKI di Surabaya tahun 1964.....	125
Lampiran 11	: Lambang BAPERKI dan Kop Majalah <i>Berita Baperki</i> .....	126
Lampiran 12	: Pembangunan Gedung Universitas Respublica oleh Mahasiswa Universitas Respublica .....	127
Lampiran 13	: Gedung Universitas Respublica diserang oleh massa pada 15 Oktober 1965 .....	128
Lampiran 14	: “Pemilihan Umum dan BAPERKI”, <i>Berita Baperki</i> , 26 April 1954.....	129

Lampiran 15	: “Pemilihan Umum dan Persoalannya”, <i>Berita Baperki</i> , 26 Mei 1954.....	130
Lampiran 16	: “Tentang nama-nama Wagra Negara Indonesia keturunan Tionghoa (I)”, <i>Star Weekly</i> , 6 Februari 1960 .....	131
Lampiran 17	: “Kesukaran-kesukaran sekitar permohonan bukti Kewarganegaraan R.I”, <i>Star Weekly</i> , 13 Februari 1960 .....	132
Lampiran 18	: “Soal nama-nama Warga Negara Indonesia Golongan Peranakan II”, <i>Star Weekly</i> , 13 Februari 1960 .....	133
Lampiran 19	: Pelaksanaan UU mengenai persetujuan dwi-kewarganegaraan sudah diambang pintu”, <i>Star Weekly</i> , 19 Maret 1960. ....	134
Lampiran 20	: “Asimilasi Golongan Peranakan”, <i>Star Weekly</i> , 27 Februari 1960 .....	135
Lampiran 21	: “Asimilasi dan Manifesto Politik”, <i>Star Weekly</i> , 2 April 1960 .....	136
Lampiran 22	: “Asimilasi Dasar Persatuan”, <i>Star Weekly</i> , 9 April 1960.....	137
Lampiran 23	: “Asimilasi”, <i>Star Weekly</i> , 16 April 1960 .....	138
Lampiran 23	: “Warga RI kawin dengan warga RRT”, <i>Star Weekly</i> , 30 April 1960.....	139
Lampiran 25	: “Anak-anak jang ditolak atau ikut mendjadi asing dalam tahun	

1945-1951”,

*Star Weekly*, 28 Mei 1960 .....140

Lampiran 26 : “Apakah saja diharuskan memilih berdasarkan perdjandjian dwi-  
kewarganegaraan?”,

*Star Weekly*, 11 Djuni 1960.....141

